

**PENGARUH KESEHATAN KERJA, KESELAMATAN KERJA, PELATIHAN DAN
KERJA TIM TERHADAP KINERJA KARYAWAN
PT. BUKIT ALAM PERSADA DI KARIMUN**

**Arjo Harianto¹⁾, Moch Aminudin Hadi²⁾, Indra Firdiansyah³⁾, Rudi Yanto Batara
Silalahi⁴⁾**

¹²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Riau Kepulauan, Batam, Kepulauan Riau

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Kepulauan Riau

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
STIE Galileo, Batam, Kepulauan Riau

arhoharianto@gmail.com¹⁾, aminudinhadi@gmail.com²⁾, indrafirdiyan@gmail.com³⁾,
ryantobatara12@gmail.com⁴⁾

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari kesehatan kerja, keselamatan kerja, pelatihan dan kerja tim terhadap kinerja karyawan PT. Bukit Alam Persada. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Populasi penelitian ini berjumlah 250 orang karyawan, dengan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sehingga mendapatkan responden berjumlah 71 orang karyawan. Hasil penelitian menunjukkan kesehatan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini terlihat dari nilai t hitung $3.808 > t$ tabel $1,997$ dan nilai signifikan $t 0,00 < 0,05$. keselamatan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini terlihat dari nilai t hitung $3.099 > t$ tabel $1,997$ dan nilai signifikan $t 0,00 < 0,05$. pelatihan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini terlihat dari nilai t hitung $5.894 > t$ tabel $1,997$ dan nilai signifikan $t 0,00 < 0,05$. kerja tim memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung $2.045 > t$ tabel $1,997$ dan nilai signifikan $t 0,04 < 0,05$. Kesehatan kerja, keselamatan kerja, Pelatihan dan kerja tim secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bukit Alam Persada Di karimun, hal ini dapat dilihat dari nilai Fhitung $24.822 > F$ tabel $2,509$ dan nilai signifikan $F 0,000 < 0,05$

Kata Kunci : Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja, Pelatihan, Kerja Tim, Kinerja

Abstract: This study aims to analyze the effect of occupational health, safety, training and employee performance of PT. Bukit Alam Persada. This type of research is descriptive quantitative with data collection techniques using questionnaires. The population of this study has 250 employees, with sampling using the Slovin formula so that the respondents find 71 employees. The results showed that health had a positive and significant effect on employee performance, this can be seen from the t value of $3.808 > t$ table of 1.997 and a significant value of $t 0.00 < 0.05$. Work safety has a positive and significant effect on employee performance, this can be seen from the t value of $3,099 > t$ table of $1,997$ and the significant value of $t 0.00 < 0.05$. has a positive and significant effect on employee performance, this can be seen from the t value of $5.894 > t$ table of 1.997 and the significant value of $t 0.00 < 0.05$. teamwork has a positive and significant effect on employee performance, this can be seen from the t-count value of $2.045 > t$ table 1.997 and the significant value of $t-0.04 < 0.05$. Occupational health, work

safety, training and working time together have a positive and significant effect on the performance of employees of PT. Bukit Alam Persada In Karimun, this can be seen from the value of Fcount 24,822 > Ftable 2.509 and the significance value of F 0.000 < 0.05

Keywords: Occupational Health, Occupational Safety, Training, Teamwork, Performance

PENDAHULUAN

Persaingan tenaga kerja yang semakin ketat menuntut suatu perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada untuk menghasilkan kinerja yang berkualitas. Kualitas kinerja yang dihasilkan tidak terlepas dari peran sumber daya manusia (SDM) perusahaan itu sendiri. Faktor-faktor produksi suatu perusahaan, seperti modal, mesin dan bahan, dapat bermanfaat jika diolah oleh sumber daya manusia, SDM tenaga kerja, erat kaitannya dengan masalah kesehatan, keselamatan kerja, Pelatihan dan kerja tim

PT. Bukit Alam Persada merupakan salah satu perusahaan yang berada di Indonesia yang bergerak dalam penambangan batu granit. Di dalam perusahaan tersebut sangat perlunya memperhatikan kesejahteraan karyawannya dengan menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan, keselamatan kerja, mengadakan kursus-kursus pelatihan, dan kerja tim untuk meningkatkan kinerja karyawan di perusahaan tersebut dan merupakan hal yang sangat penting di setiap perusahaan. kesehatan, keselamatan kerja pelatihan dan kerja tim di PT tersebut sangat penting untuk diteliti, karena permasalahan dampaknya tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga secara langsung dan tidak langsung merugikan perusahaan.

Di masa pandemi seperti sekarang ini, kesehatan merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh pihak perusahaan. Perusahaan harus mematuhi standar Protokol Kesehatan Kerja untuk mencegah infeksi COVID-19. Dalam hal ini, perusahaan harus mampu merencanakan untuk mengelola dan memutus mata rantai wabah COVID-19 dengan melaksanakan program protokol kesehatan yang dipersyaratkan. Karena dengan kesehatan yang baik akan menguntungkan para karyawan secara

material, karena karyawan akan lebih jarang absen, bekerja dengan lingkungan yang lebih menyenangkan, sehingga secara keseluruhan karyawan akan lebih mampu bekerja lebih lama.

Keselamatan kerja merupakan aspek yang harus diterapkan dalam bisnis suatu perusahaan, terutama pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan. Seluruh kegiatan usaha perusahaan selalu dikaitkan dengan prinsip kehati-hatian, yang menekankan keselamatan kerja karyawan. Untuk menyampaikan prinsip-prinsip tersebut, perusahaan akan fokus pada staff perusahaan, lokasi pertambangan dan konstruksi perkantoran. Selain itu, perusahaan memberikan pelatihan yang terstandarisasi dan tersertifikasi bagi karyawan di semua level manajemen untuk mengedepankan perhatian dan tindakan yang mengutamakan aspek keselamatan kerja

Terlepas dari itu di era globalisasi ini, pelatihan dan kerja tim juga sangat berperan terhadap kinerja suatu perusahaan oleh karena itu perlu memaksimalkan bakatnya dalam bentuk analisis yang luar biasa dan merupakan aset penting untuk mencapai tujuan bisnis suatu perusahaan. Kehadiran kerja tim dan pelatihan dalam suatu perusahaan dapat menciptakan organisasi yang lebih canggih dan terampil dari pada organisasi lainnya. Hal ini dapat dicapai melalui penerapan struktur, sistem, dan prosedur di dalam perusahaan tersebut

Kinerja karyawan mempengaruhi kontribusinya terhadap organisasi, setiap pekerjaan memiliki kriteria pekerjaan atau dimensi pekerjaan tertentu yang mengidentifikasi elemen paling penting dari pekerjaan tersebut. Organisasi atau perusahaan yang meningkatkan produktivitas dan pengembangan kinerja karyawan, memperbaiki kelemahan, dan memperkuat kekuatan sehingga kinerja

karyawan di setiap institusi dioptimalkan, untuk kemajuan pada dasarnya adalah mengetahui kekuatan kinerja karyawan, dan perlu juga diketahui kelemahan karyawan. Untuk alasan ini, penilaian kinerja berorientasi masa lalu atau masa depan harus dilakukan secara teratur.

kesehatan kerja

Menurut (Buntarto, 2015). Kesehatan kerja adalah suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani, maupun sosial, dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerja dan lingkungan kerja maupun penyakit umum. Keselamatan kerja adalah keadaan aman atau terjamin. keadaan sebelum menderita, rusak atau hilangnya anggota tubuh berupa penggunaan mesin Perangkat, bahan, proses pengolahan, Lantai tempat kerja dan masalah keselamatan kerja dapat timbul dari berbagai aspek termasuk lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, sengatan listrik, terpotong, memar-memar, patah tulang, tungkai, penglihatan, dan kerusakan pendengar

Keselamatan Kerja

Menurut (Taryaman, 2016), keselamatan kerja adalah “keselamatan yang berkaitan dengan aktivitas kerja manusia baik di industri manufaktur, termasuk mesin, peralatan, *material handling*, *steam surface*, *pressure vessel*, *work tool*, material dan proses manufaktur, serta infrastruktur tempat kerja. tidak hanya lingkungan tetapi juga peralatan teknis canggih seperti *elevator*, *eskalator*, peralatan pembersih gedung, peralatan transportasi”

Pelatihan

Definisi pelatihan didefinisikan oleh (Pramudyo, 2017) secara sederhana sebagai "proses pembelajaran yang dirancang untuk mengubah kinerja orang dalam melakukan pekerjaan mereka." Implikasinya dalam hal ini ada 4 hal yang perlu diperhatikan. Ini berarti proses pelatihan, peserta pelatihan, kinerja, dan pekerjaan. Penting untuk

dipahami bahwa proses pelatihan terkait dengan perubahan yang perlu dilakukan pada peserta pelatihan.

Kerja Tim

Menurut (Lawasi & Triatmanto, 2017), Kerja tim adalah sekelompok dua orang atau lebih yang terlibat, dan adalah kegiatan dan upaya untuk mencapai tujuan tertentu. Tim dapat meningkatkan kerja antar anggota untuk mencapai tujuan organisasi. Komunikasi dan saling melengkapi dapat membuat pekerjaan Anda lebih mudah.

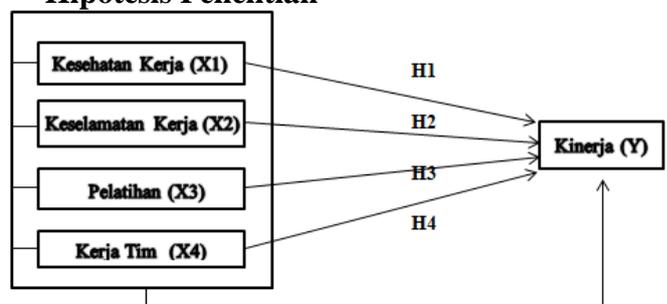
Sedangkan Menurut (Panggiki et al, 2017), kerja tim adalah sebuah tim yang terdiri dari orang dengan keterampilan yang berbeda, diorganisasikan untuk bekerja dengan manajemen. Eksekutif dapat membuat tim anggota dengan keterampilan berbeda untuk memfasilitasi proses pelaksanaan tugas

Kinerja

Menurut (Afandi, 2018), kinerja adalah hasil kerja yang dapat dilakukan oleh seorang individu atau sekelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing untuk mencapai tujuan suatu organisasi secara tidak sah. Itu adalah hukum dan konsisten dengan moral dan etika

Selain itu Menurut (Edison, Dkk, 2016), kinerja adalah hasil dari suatu proses yang berkaitan dengan suatu periode waktu dan diukur selama suatu periode waktu berdasarkan aturan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya

Hipotesis Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

- H1** : Kesehatan berpengaruh terhadap kinerja karyawan
- H2** : keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan

- H3** : Pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- H4** : Kerja Tim berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
- H5** : Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pelatihan dan Kerja Tim secara simultan diduga berpengaruh terhadap kinerja karyawan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dimana penulis menyebarkan kuesioner untuk pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019), penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positifisme yang digunakan untuk mensurvei populasi atau sampel tertentu, dan alat penelitian. Pengumpulan dan analisis data yang digunakan adalah kuantitatif/statistik dan dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Dalam penentuan sampel, (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500.

Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT. Bukit Alam Persada yang berjumlah 250 (dua ratus lima puluh) orang.

Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019), sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan fitur. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak mungkin menjadi metode pengambilan sampel khusus. (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa metode sampling objektif adalah metode pengambilan sampel yang mempertimbangkan spesifik. Yang digunakan sampel adalah karyawan PT

Bukit Alam Persada dalam penentuan sampel.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik Purposive sampling. Menurut (sugiyono, 2018) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Teknik Analisi instrument

Analisis Validitas

Pengertian validitas menurut (Sugiyono, 2017) adalah Derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item maka, kolom yang dilihat yaitu kolom *corrected item-Total Correlation* pada *tabel item-total Statistic* hasil pengolahan data dengan menggunakan *Statistical Program For Social Science* (SPSS). Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka *item* kuesioner tersebut *valid*.

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka *item* kuesioner tersebut dikatakan tidak *valid*.

Syarat minimum untuk dinyatakan memenuhi syarat adalah $r \geq 0,5$. Jadi korelasi antara butir-butir dengan skor total kurang dari 0,5 maka butir didalam instrumen tersebut di nyatakan tidak valid.

Analisis Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuisisioner dikatan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reabilitas adalah *Cronbach Alpha*.

Hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel atau konsisten

Hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel atau tidak konsisten.

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Analisis Asumsi Klasik

Analisis asumsi klasik menggunakan tiga uji yaitu: uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas

Uji Normalitas

(Danang, 2016) menggambarkan uji normalitas sebagai berikut: “Selain uji hipotesis klasik untuk multikolinearitas dan varians tidak seragam, uji hipotesis klasik lainnya adalah uji normalitas yang menguji data variabel bebas (X) dan ketergantungan dari persamaan regresi yang dihasilkan. Variabel (Y). Normal atau distribusi anomali. Persamaan regresi dikatakan baik bila data variabel bebas dimasukkan dan data variabel terikat berdistribusi normal atau normal.”

Uji Multikolinearitas

menurut (Ghozali, 2018) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah jika nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 dapat dikatakan dalam data tersebut terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya model penelitian layak digunakan dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya model penelitian tidak layak digunakan.

Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji statistik T dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Setelah mengumpulkan kuesioner dari responden, kemudian dilakukan uji validitas kembali terhadap data yang diperoleh. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Uji Validitas Variabel Kesehatan Kerja

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1- 1	0,524	0,2335	Valid
X1- 2	0,554	0,2335	Valid
X1- 3	0,385	0,2335	Valid
X1- 4	0,295	0,2335	Valid
X1- 5	0,325	0,2335	Valid
X1- 6	0,425	0,2335	Valid
X1- 7	0,396	0,2335	Valid
X1- 8	0,418	0,2335	Valid
X1- 9	0,383	0,2335	Valid
X1- 10	0,400	0,2335	Valid
X1- 11	0,288	0,2335	Valid
X1- 12	0,384	0,2335	Valid
X1- 13	0,324	0,2335	Valid
X1- 14	0,445	0,2335	Valid
X1- 15	0,409	0,2335	Valid

Uji Validitas Variabel Keselamatan Kerja

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X2- 1	0,262	0,2335	Valid
X2- 2	0,572	0,2335	Valid
X2- 3	0,528	0,2335	Valid
X2- 4	0,537	0,2335	Valid
X2- 5	0,475	0,2335	Valid
X2- 6	0,426	0,2335	Valid
X2- 7	0,444	0,2335	Valid
X2- 8	0,453	0,2335	Valid
X2- 9	0,574	0,2335	Valid
X2- 10	0,555	0,2335	Valid
X2- 11	0,387	0,2335	Valid
X2- 12	0,472	0,2335	Valid
X2- 13	0,445	0,2335	Valid
X2- 14	0,377	0,2335	Valid
X2- 15	0,579	0,2335	Valid

Uji Validitas Variabel Pelatihan

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X3- 1	0,879	0,2335	Valid
X3- 2	0,878	0,2335	Valid
X3- 3	0,745	0,2335	Valid
X3- 4	0,694	0,2335	Valid
X3- 5	0,644	0,2335	Valid
X3- 6	0,686	0,2335	Valid
X3- 7	0,702	0,2335	Valid
X3- 8	0,608	0,2335	Valid
X3- 9	0,742	0,2335	Valid
X3- 10	0,704	0,2335	Valid
X3- 11	0,663	0,2335	Valid
X3- 12	0,763	0,2335	Valid
X3- 13	0,719	0,2335	Valid
X3- 14	0,826	0,2335	Valid
X3- 15	0,891	0,2335	Valid

Uji Validitas Variabel Kerja Tim

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X4- 1	0,442	0,2335	Valid
X4- 2	0,449	0,2335	Valid
X4- 3	0,295	0,2335	Valid
X4- 4	0,460	0,2335	Valid
X4- 5	0,454	0,2335	Valid
X4- 6	0,336	0,2335	Valid
X4- 7	0,293	0,2335	Valid
X4- 8	0,465	0,2335	Valid
X4- 9	0,413	0,2335	Valid
X4- 10	0,467	0,2335	Valid
X4- 11	0,277	0,2335	Valid
X4- 12	0,519	0,2335	Valid
X4- 13	0,363	0,2335	Valid
X4- 14	0,570	0,2335	Valid
X4- 15	0,552	0,2335	Valid

Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Y- 1	0,556	0,2335	Valid
Y- 2	0,618	0,2335	Valid
Y- 3	0,533	0,2335	Valid
Y- 4	0,687	0,2335	Valid
Y- 5	0,439	0,2335	Valid
Y- 6	0,553	0,2335	Valid
Y- 7	0,354	0,2335	Valid
Y- 8	0,450	0,2335	Valid
Y- 9	0,526	0,2335	Valid
Y- 10	0,356	0,2335	Valid
Y- 11	0,433	0,2335	Valid
Y- 12	0,408	0,2335	Valid
Y- 13	0,465	0,2335	Valid
Y- 14	0,529	0,2335	Valid
Y- 15	0,599	0,2335	Valid

Penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.0. Hasil uji validitas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung > dari r tabel (0,235) dan bernilai positif. Dengan demikian pertanyaan tersebut dinyatakan valid

Hasil Uji Reliabel

Tabel 2 Hasil Uji Reliabel

Variabel	Cronbach's alpha	keterangan
Kesehatan	0,610	Reliabel
Keselamatan kerja	0,872	Reliabel
Pelatihan	0,942	Reliabel
Kerja tim	0,688	Reliabel
kinerja	0,787	Reliabel

Sumber : Pengelolaan data dengan SPSS Versi 25.0

Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 pada penelitian ini dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha > 0,60. Dengan demikian variabel (kesehatan, keselamatan, pelatihan, kerja tim, dan kinerja) dapat dikatakan reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

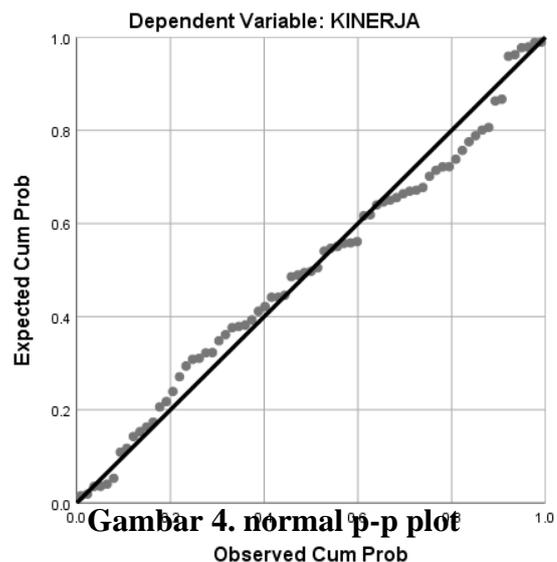
	Unstandardized Residual
N	71
Normal	.0000000
Parameters a, b	4.25437267
Mean	0.075
	0.075
Std. Deviation	0.064
Most Extreme Differences	0.075
Absolute	0.200
Positive	

Negative Test Statistic Asymp. Sig. (2-tailed)	
--	--

Sumber : Pengelolaan data dengan SPSS Versi 25.0

Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov > 0,05 maka diasumsikan normalitas terpenuhi. Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200. Karena nilai Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari alpha 5% (0,05) maka dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas terpenuhi. Pada penelitian ini tidak hanya menggunakan uji kolmogorov-smirnov akan tetapi menggunakan grafik P-P Plot,

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4. normal p-p plot

penjelasannya jika titik sebaran pengamatan berada di sekitar garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi. Pada grafik penelitian ini memperlihatkan data yang bergerak mengikuti garis linear diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum data yang digunakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikoleniaritas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

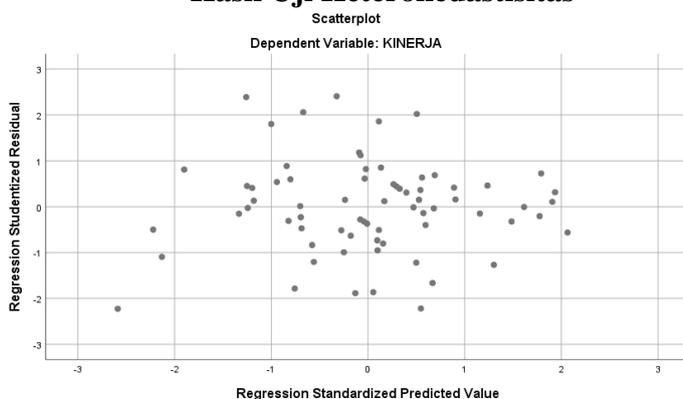
Model	Collinearity stastics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kesehatan (X1)	0,984	1.017
Keselamatan (X2)	0,759	1.317
Pelatihan (X3)	0,745	1.342
Kerja tim (X4)	0,962	1.040

Sumber : Pengelolaan data dengan SPSS Versi 25.0

Gejala multikolinieritas dapat diketahui melalui hasil estimasi, apabila menunjukkan nilai $TOL \geq 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$ dapat dikatakan bahwa model regresi tidak mengandung gejala multikolinieritas. Penelitian menunjukkan bahwa kesehatan, keselamatan, pelatihan dan kerja tim memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF memiliki nilai kurang dari 10 maka dapat dikatakan data tidak mengalami multikolinieritas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 6
Hasil Uji Heterokedastisitas



Untuk mendeteksi heteroskedastisitas digunakan scatter plot antara ZPRED dan SRESID. Jika titik-titik pada scatter plot tidak membentuk pola tertentu, serta menyebar di atas dan di bawah angka nol sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi. Pada penelitian ini titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas teratur, serta tersebar baik maupun diatas angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian tidak terjadi Heterokedastisitas pada model regresi

Uji F

Tabel 7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Mode l	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Si g
1	1905	4	476	24.	.0
Regr	.980	6	.49	82	.00
essio	1266	6	5	2	^b
n	.978	7	19.		
Resid	3172	0	197		
ual	.958				
Total					

Sumber : Pengelolaan data dengan SPSS Versi 25.0

Dari tabel 7 menunjukkan bahwa nilai Fhitung lebih besar dibandingkan nilai Ftabel yaitu $24.822 > 2,53$ dan nilai signifikasi F lebih kecil dibandingkan level of significant yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $0,000 < 0,05$. Hal tersebut berarti bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu kesehatan, keselamatan, pelatihan, kerja tim bersama-sama secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu kinerja karyawan PT. Bukit Alam Persada. Sehingga model dalam penelitian ini dapat dikatakan positif dan signifikan

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.775	.601	.576

Sumber : Pengelolaan data dengan SPSS Versi 25.0

Dari hasil tabel nilai koefisien determinasi diketahui nilai R Square yang dihasilkan sebesar 0,601 atau 60,1% hal ini berarti kemampuan variabel Kesehatan, keselamatan Kerja, Pelatihan dan Kerja Tim dalam menjelaskan kinerja PT. Bukit Alam Persada adalah 60,1% Sisanya sebesar 39, 9 % dijelaskan pada variabel lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini

Uji T

Tabel 10 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	54.882	7.536		7.282	.000
KESEHATAN	.332	.087	.299	3.808	0.00
KESELAMATAN	.214	.069	.277	3.099	0.00
PELATIHAN	.309	.052	.531	5.894	0.00
KERJA TIM	.274	.134	.162	2.045	0.04

Sumber : Pengelolaan data dengan SPSS Versi 25.0

Dari Tabel 10 diperoleh penjelasan sebagai berikut:

$$Y = 54.882 + 0,332X_1 + 0,214X_2 + 0,309X_3 + 0,274X_4 + e$$

1. Untuk ukuran kesehatan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) PT Bukit Alam Persada. hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 3.808. nilai ini lebih besar dari t tabel 1,998 dan nilai signifikan t 0,00 lebih kecil dari 0,05. Sehingga pengujian

hipotesis penelitian untuk Ha1 diterima dan Ho1 di tolak. Hal ini menjelaskan bahwa variabel kesehatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bukit Alam Persada

2. Untuk ukuran keselamatan (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) PT Bukit Alam Persada. hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 3.099. nilai ini lebih besar dari t tabel 1,998 dan nilai signifikan t 0,00 lebih kecil dari 0,05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk Ha2 diterima dan Ho2 di tolak. Hal ini menjelaskan bahwa variabel keselamatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bukit Alam Persada
3. Untuk ukuran pelatihan (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) PT Bukit Alam Persada. hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 5.894. nilai ini lebih besar dari t tabel 1,998 dan nilai signifikan t 0,00 lebih kecil dari 0,05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk Ha3 diterima dan Ho3 di tolak. Hal ini menjelaskan bahwa variabel pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bukit Alam Persada
4. Untuk ukuran kerja tim (X4) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) PT Bukit Alam Persada. hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 2.045. nilai ini lebih besar dari t tabel 1,998 dan nilai signifikan t 0,04 lebih kecil dari 0,05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk Ha4 diterima dan Ho4 di tolak. Hal ini menjelaskan bahwa variabel kerja

tim berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bukit Alam Persada

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari data yang didapatkan dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka yang dapat disimpulkan adalah :

1. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kesehatan terhadap kinerja karyawan (penelitian pada PT. Bukit Alam Persada). Dengan memperhatikan kesehatan dapat meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Bukit Alam Persada
2. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan (penelitian pada PT Bukit Alam Persada). Dengan memperhatikan keselamatan kerja yang tinggi dapat meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Bukit Alam Persada
3. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pelatihan terhadap kinerja karyawan (penelitian pada PT Bukit Alam Persada). Dengan diadakannya banyak pelatihan membuat karyawan semakin berkompeten terhadap skill dan dapat meningkatkan kinerja karyawan PT. Bukit Alam Persada
4. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kerja tim terhadap kinerja karyawan (penelitian pada PT Bukit Alam Persada). Dengan kerja tim yang tinggi dapat meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Bukit Alam Persada
5. Dengan hasil penelitian terdahulu dapat diambil kesimpulan bahwa kesehatan, keselamatan kerja, pelatihan, dan kerja tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. kesehatan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja. Oleh sebab itu, disarankan pimpinan PT Bukit Alam Persada, hendaknya terus meningkatkan dan memperhatikan kesehatan kerja karyawan agar karyawan dapat meningkatkan kinerjanya. Dengan cara membuka klinik di dalam perusahaan Khusus untuk karyawan PT Bukit Alam Persada dan meningkatkan suasana lingkungan kerja yang sehat.
2. Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan dan meningkatkan keselamatan kerja agar karyawan lebih merasa aman ketika sedang bekerja. Keselamatan yang diberikan oleh perusahaan sangat besar pengaruhnya terhadap kinerja karyawan. Apabila kecelakaan meningkat hal ini juga akan berpengaruh buruk terhadap kinerja karyawan perusahaan.
3. Agar pihak perusahaan PT. Bukit Alam Persada dapat terus meningkatkan kinerja karyawan dan dapat mempertahankan apa yang telah dicapai selama ini, dengan cara terus memperhatikan kesehatan, keselamatan kerja, pelatihan dan kerja tim para karyawannya.
4. Bagi peneliti berikutnya, peneliti disarankan untuk meneliti dengan area populasi yang lebih besar dan dengan menggunakan indikator yang berbeda guna untuk mengetahui apakah akan semakin menguatkan atau melemahkan riset yang sudah peneliti lakukan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, Malayu S. P. 2019. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah.* Jakarta : Bumi Aksara

- Bintoro dan Daryanto. 2017. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Cetakan 1. Yogyakarta : Gava Media
- Buntarto. 2015. *Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja untuk Industri*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Taryaman, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Pramudyo, G. N. 2017. *Etika ilmiah dan penelitian*. Malang: Universitas Brawijaya. diakses pada 11 Januari 2019, www.ganipramudyo.web.id
- Lawasi, E. S., & Triatmanto, B. (2017). *Pengaruh komunikasi, motivasi dan kerjasama tim terhadap peningkatan kinerja karyawan*. *Jurnal Managemen & Kewirausahaan*, 47-55
- Panggiki, Cristine. Agatha, Et al. (2017). *Pengaruh Kompensasi, Kerjasama Tim dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada AJB Bumiputra 1912 Cabang Sam Ratulangi*. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174. Vol. 5 No. 2 September 2017, Hal. 3018-3027
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing
- Edison, Emron. Yohny anwar, Imas komariyah. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Danang Sunyoto. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang